



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI KOTA DENPASAR

I G. N. Oka Ariwangsa
(Universitas Pendidikan Nasional)
e-mail: okaariwangsa@undiknas.ac.id

Gde Bagus Surya Jayanatha
(Universitas Pendidikan Nasional)
e-mail: bagus.suryaa22@gmail.com

ABSTRACT

This study is intended to investigate how the level of financial literacy and the use of digital wallets influence consumer behavior among students. This study targets the population, namely all active students at privat universities in Bali. Through determining the sample, a total of 100 active students were obtained who participated in the study. Empirical data were collected by distributing questionnaires and analyzed using a multiple linear regression approach. The findings succeeded in proving that the three determinants had a significant influence on increasing student consumptive behavior. Through this study, it is known that a good level of knowledge of students in the financial aspect will be significantly able to encourage an increase in consumptive behavior within them. Furthermore, the findings also confirm that the better the use of e-wallets in carrying out transactions will be significantly able to increase consumer behavior in students moreover the convenience of making payment processes only through smartphones. As for jointly it has been confirmed that the better financial literacy with the better utilization of digital wallets will increase consumptive behavior. Thus, seeing that the two determinants play a crucial role in influencing student behavior, students are expected to be more concerned with benefits and not just for pleasure.

Keywords: *Financial Literacy, Use of Digital Wallets, Consumptive Behavior*

ABSTRAK

Studi ini ditujukan untuk menginvestigasi bagaimana tingkat literasi keuangan serta pemanfaatan dompet digital dalam memengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa. Studi ini menargetkan populasi yakni seluruh mahasiswa aktif pada Universitas swasta di Bali. Melalui penentuan sample, diperoleh sejumlah 100 mahasiswa aktif yang berpartisipasi dalam studi. Data empiris dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis melalui pendekatan regresi linier berganda. Temuan berhasil membuktikan bahwa ketiga determinan memberikan pengaruh secara signifikan pada peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa. Melalui studi ini, diketahui bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa yang baik pada aspek keuangan akan secara signifikan mampu mendorong peningkatan perilaku konsumtif dalam diri mereka. Lebih lanjut, temuan yang diperoleh juga menegaskan bahwa semakin baiknya pemanfaatan e-wallet dalam melaksanakan transaksi akan secara signifikan mampu meningkatkan perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa, terlebih lagi adanya kemudahan dalam melakukan proses pembayaran dengan hanya melalui smartphone. Adapun secara bersama-sama telah dikonfirmasi bahwa semakin baiknya literasi keuangan dengan semakin baiknya pemanfaatan dompet digital akan meningkatkan perilaku konsumtif. Dengan demikian, melihat bahwa kedua determinan

memainkan peranan secara krusial dalam memengaruhi perilaku mahasiswa, maka mahasiswa diharapkan dalam berkonsumsi hendaknya lebih mementingkan manfaat dan tidak hanya untuk kesenangan semata.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Penggunaan Dompot digital, Perilaku Konsumtif*

PENDAHULUAN

Transaksi pembayaran secara digital telah mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya yang diketahui dari kenaikan sebesar 122,89% yang bermula pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Bank Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan pada nilai transaksi secara elektronik atau digital ini dipicu oleh semakin meningkatkan kegiatan belanja online pada seluruh kalangan masyarakat.



Gambar 1.1 Grafik Transaksi Pembayaran Dompot Digital
Sumber : Asli RI, 2022

Penggunaan pembayaran secara digital menawarkan kemudahan dan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat, khususnya para mahasiswa dalam proses penilaian gaya hidup, penerimaan atau penolakan gaya hidup sesuai dengan kebutuhannya. Kemudahan dalam bertransaksi akan membuat mahasiswa mempunyai perilaku berkeinginan dalam berbelanja, bila mahasiswa ini membeli barang secara terus menerus tanpa memikirkan mana kebutuhan dan keinginan maka aktivitas membeli barang ini akan menjadi perilaku yang konsumtif.

Kehadiran dompet digital dalam kehidupan masyarakat telah mempermudah sistem pembayaran secara elektronik. Lebih lanjut, platform dompet digital juga memberikan berbagai promo guna menarik perhatian mahasiswa untuk setia dalam menggunakannya sebagai alat pembayaran (Wulantika, 2020). Banyaknya promo membuat mahasiswa ini tidak menyadari bahwa pengeluaran mereka akan jauh lebih banyak, hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang kurang baik, dan tindakan tersebut mencerminkan perilaku yang konsumtif.

Mahasiswa pada dasarnya cenderung mudah tergiur dengan kehadiran promo menarik dalam melakukan aktivitas berbelanja, dimana mahasiswa semakin terbiasa untuk membeli produk yang tidak didasarkan oleh adanya kebutuhan. Perilaku ini tentunya salah satu bentuk sikap negatif dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga sangatlah penting untuk meningkatkan pemahaman terkait aspek keuangan guna

menghindari persoalan terkait keuangan. Literasi keuangan yang minim pada mahasiswa akan mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang salah, sedangkan ketika mereka memiliki pemahaman mendalam dan pemahaman yang baik terkait keuangan justru mempermudah dalam memahami produk ataupun pelayanan keuangan guna dimanfaatkan secara optimal.

Literasi keuangan atau dapat dideskripsikan dengan pengetahuan keuangan sangat berhubungan erat dengan kesejahteraan individu (Yushita, 2017). Sangatlah penting bagi individu untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik guna menghindari terjadinya masalah keuangan di masa yang akan datang (Thaha, 2021). Minimnya pemahaman terkait konsep keuangan ialah pemicu utama terjadinya tingkat stres yang tinggi dengan rendahnya tingkat kepercayaan diri, sehingga individu sudah sepantasnya memiliki pemahaman kuat terkait aspek finansial guna memaksimalkan nilai waktu uang dan memperbesar peluang dalam memperoleh keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Haryana (2020) mengungkapkan bahwa baiknya pengetahuan tentang keuangan pada dasarnya akan membantu pengelolaan keuangan individu secara tepat.

Iqbal (2020) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kesimpulan tingkat literasi keuangan tidak berkaitan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Selanjutnya. Nuratika (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan mampu secara negatif memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. (Fauzia, 2019) dan (Riskayanti, 2021) pada studinya berhasil membuktikan hasil bahwa literasi keuangan baik cenderung meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian berikut untuk mengetahui bagaimana peran literasi keuangan dan penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dapat diilustrasikan sebagai sebuah model yang dirancang dalam menginvestigasi berbagai determinan yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi, dimana model ini merupakan hasil dari perkembangan model Theory of Reasoned Action (TRA) dari Fishbein dan Ajzen tahun 1980. Pendapat Davis dalam (Supriyati, 2017) berargumen bahwa TAM ditujukan guna memberikan penjelasan terkait dengan penggunaan sistem informasi, serta memberikan pemahaman terkait dengan perilaku dari pengguna sistem informasi tersebut. Dalam TAM memiliki persepsi kegunaan pada dasarnya dapat diartikan sebagai tingkat individu percaya akan teknologi yang digunakan. Sedangkan kemudahan penggunaan dapat dideskripsikan sebagai tingkat individu mengharapkan kemudahan dari penggunaan teknologi yang merupakan determinan yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan sistem informasi,

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebagai sebuah cara yang dilakukan individu guna menghindari masalah keuangan, sehingga memerlukan pengetahuan keuangan khususnya terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif demi terciptanya kesejahteraan hidup. Pengetahuan literasi keuangan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Menurut (Dewi L. G., 2020) Indikator dalam variabel ini adalah Pendapatan, pengelolaan uang, tabungan serta Resiko dan Keuntungan.

Dompet Digital

Dompot digital dapat diartikan sebagai sebuah layanan secara digital yang mana berkemampuan untuk penyimpanan data instrumen pembayaran berbentuk kartu ataupun uang elektronik. Penggunaan *e-wallet* dilakukan melalui perangkat elektronik guna menyambungkan pemakai pada server ketika sedang transaksi. Disini Mahasiswa merupakan salah satu yang terpengaruh dari meleknya teknologi seperti dompet digital yang selalu memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Menurut Gokahan dan Sebnem dalam (Nabila, 2020) menjelaskan jika indikator dompet digital meliputi Biaya, Kemudahan, Keamanan, Manfaat, Hadiah, Kenyamanan, dan Kepercayaan.

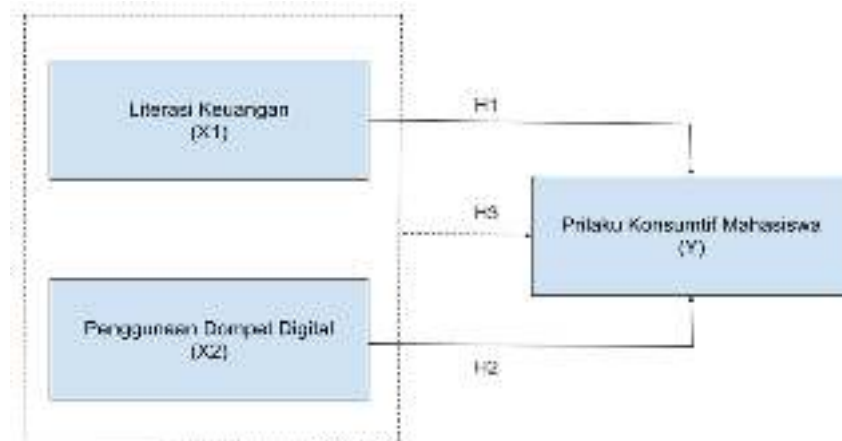
Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dapat digambarkan sebagai gaya hidup yang dimiliki oleh individu yang ditandai oleh adanya kesenangan untuk menggunakan uang secara tidak baik dan cenderung menghabiskan uang tanpa didasari pertimbangan yang matang. Perilaku konsumtif ini bisa terjadi oleh siapapun, termasuk mahasiswa yang tergolong pada masa remaja. Indikator dalam variabel ini menurut (Nainggolan, 2022) mencakup pembelian produk karena penawaran khusus. Pembelian produk yang disebabkan penampilannya menarik, pembelian sebab menjaga *image* serta gengsi, pembelian sebab mempertimbangkan harga (bukan berdasar manfaatnya), serta pembelian dengan harga mahal demi meningkatkan percaya diri.

Kerangka Pemikiran

Mengacu pada landasan teoritis maka kerangka konsep penelitian berikut yakni:

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Hipotesis

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

H2: Penggunaan Dompot Digital berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

H3: Literasi keuangan dan Penggunaan Dompot Digital berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan pada Universitas swasta di Kota Denpasar. Melalui perhitungan sampel dengan rumus lemeshow, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Data dikumpulkan dari kuesioner yang disebarakan melalui aplikasi whatsapp maupun media sosial lainnya. Data akan dianalisis dengan SPSS versi 25,0 dengan pendekatan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data empiris diperoleh melalui 100 tanggapan responden pada kuesioner. Sebagian besar responden yang berpartisipasi pada studi ini mencakup mahasiswa perempuan sejumlah 52 orang sedangkan mahasiswa laki-laki hanya terdiri atas 48 responden. Lebih lanjut, seluruh responden ialah mahasiswa dengan rentang usia 18-23 tahun.

Perolehan hasil uji instrument, hasil uji validitas dari variabel Literasi Keuangan, Penggunaan Dompot Digital, dan Perilaku konsumtif menunjukkan telah memenuhi syarat validitas yang ditunjukkan melalui diperolehnya nilai koefisien korelasi diatas 0,3 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Begitupun pada hasil uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan, penggunaan dompet digital, dan perilaku konsumtif memperoleh nilai *Cronbach Alpha* yang $> 0,6$ yang mencerminkan bahwa data terbukti reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	100
Test Statistic	0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah, 2022

Output normalitas mengacu pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa diperolehnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana telah melampaui syarat sebesar 0,05. Dapat diartikan data telah terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.961	.808		2.428	.020
	Literasi Keuangan	-.079	.041	-.315	-1.962	.056
	Penggunaan Dompot Digital	-.021	.031	-.106	-.660	.513

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian melalui pendekatan glejser pada tabel 2 telah mengkonfirmasi bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui diperolehnya nilai Sig. diatas 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,930	1,075
Penggunaan Dompot Digital	0,930	1,075

Sumber: Data diolah, 2022

Selanjutnya, hasil pengujian multikolinearitas mengacu ditabel 3 mendemonstrasikan bahwa nilai tolerance yang diperoleh melebihi 0,10 dengan nilai VIF <10. Dapat diartikan data penelitian memenuhi asumsi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.935	1.368		4.338	.000
Literasi Keuangan	.127	.062	.146	2.060	.042
Penggunaan Dompot Digital	.452	.047	.686	9.664	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Mengacu ditabel 4, ditemukannya persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 5,935 + 0,127X_1 + 0,452X_2$$

Persamaan di atas berarti bahwa:

- $a=5,935$; yang artinya apabila nilai dari Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompot Digital tetap (konstan), maka nilai Perilaku konsumtif adalah 5,935.
- $b_1= 0,127$; artinya setiap meningkatnya Literasi Keuangan sebesar satu satuan diartikan bahwa variabel Penggunaan Dompot Digital tetap (konstan), maka besarnya nilai Perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,127.
- $b_2= 0,452$; artinya meningkatnya Penggunaan Dompot Digital sebesar satu satuan diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan tetap (konstan), maka besarnya nilai Perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,452.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.935	1.368		4.338	.000
Literasi Keuangan	.127	.062	.146	2.060	.042
Penggunaan Dompot Digital	.452	.047	.686	9.664	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji t ditabel 5, menjelaskan jika:

- a) Hipotesis pertama memperlihatkan bahwa pengetahuan terkait keuangan mampu memberikan dampak secara positif dan signifikan pada perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa aktif, yang mana dikonfirmasi melalui diperolehnya nilai koefisien regresi sebesar positif 0,127, nilai t_{hitung} sebesar 2,060 dengan nilai t_{sig} sebesar 0,042.
- b) Hipotesis kedua berhasil mengkonfirmasi bahwa pemanfaatan *e-wallet* mampu memberikan dampak secara positif dan signifikan pada perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa aktif, yang mana ditunjukkan melalui didapatkannya nilai koefisien regresi sebesar positif 0,452, nilai t_{hitung} sebesar 9,664 dengan nilai t_{sig} sebesar 0,000.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.370	2	211.185	58.165	.000 ^b
	Residual	352.190	97	3.631		
	Total	774.560	99			

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil analisis secara simultan pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} yang didapatkan sebesar 58,165 dengan F_{sig} 0,000. Diartikan bahwa kedua variabel penelitian berpengaruh secara simultan kepada Perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.536	1.905

Sumber: Data diolah, 2022

Beracuan dari tabel 7, dapat dikonfirmasi bahwa variasi perilaku konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan sebesar 54,5% oleh variabel literasi keuangan dan pemanfaatan *e-wallet*. Sedangkan 45,5% mendapat pengaruh determinan lainnya diluar model penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis pertama mengkonfirmasi bahwa semakin baik tingkat pengetahuan mahasiswa khususnya terkait dengan keuangan akan mampu meningkatkan perilaku konsumtif mereka. Hasil yang diperoleh mencerminkan bahwa mahasiswa aktif telah mendapatkan pemahaman mendalam terkait pengelolaan keuangan, tetapi tingkat literasi yang dimiliki justru masih pada kategori sedang. Adapun mahasiswa yang berperilaku secara konsumtif pada golongan sedang ialah mahasiswa yang berkeinginan untuk membeli produk pada batas wajar atau dengan kata lain masih dapat dikontrol secara baik dan mengimplementasikan skala prioritas dalam membeli produk. Terkait dengan hal ini, dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih belum mengimplementasikan secara optimal pembelajaran yang diperoleh secara khususnya dalam mengelola keuangan sehari-hari yang ditunjukkan melalui masih banyaknya mahasiswa yang berperilaku boros. Lebih lanjut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi ialah mahasiswa perempuan dengan kecenderungan lebih mudah konsumtif, terlebih lagi adanya berbagai promo menarik, pengaruh dari *influencer*, ketakutan untuk tertinggal *trend*, atau yang lain. Dengan demikian, ketika mahasiswa memiliki tingkat literasi tinggi terkait keuangan cenderung maka meningkatkan perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa. Disisi lain, gaya hidup dan pengaruh lingkungan juga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Mengacu pada teori *technology acceptance model* (TAM) persepsi kegunaan dan kemudahan justru dapat memunculkan sikap konsumtif pada mahasiswa, dimana didasari karena mahasiswa yakin bahwa dengan menjadi konsumtif akan membuatnya menjadi mahasiswa yang *trendy* yang selalu mengikuti perkembangan zaman, karena selalu memiliki hal yang sedang *trend*. Maka, pembelajaran mengenai literasi keuangan yang telah diperolehnya tidak mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa tersebut. Temuan serupa diperoleh pada studi (Fauzia, 2019) dan (Riskayanti, 2021) yang berhasil membuktikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang luas akan mendorong perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif fakultas ekonomi dan bisnis Di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis kedua mengkonfirmasi bahwa semakin tinggi kebiasaan mahasiswa menggunakan dompet digital, maka makin tinggi perilaku konsumtif. Penyebabnya karena adanya kemudahan berbelanja menggunakan dompet digital. Apalagi, pada saat ini banyak dompet digital yang menyediakan fitur *paylater*. Ketika uang yang dimiliki mahasiswa tidak mencukupi untuk berbelanja, maka *paylater* akan menjadi pilihannya. Fitur ini memberikan kemudahan bahwa barang yang dibeli bisa dibayar kemudian. Pada *technology acceptance model* (TAM) ini memberikan persepsi kemudahan penggunaan dapat dideskripsikan sebagai tingkat individu mengharapkan kemudahan dari penggunaan teknologi yang merupakan determinan yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan sistem informasi, salah satunya yaitu dompet digital. Kemudahan melakukan transaksi ini yang dapat menjadikan individu menjadi lebih konsumtif. Hasil serupa diperoleh pada studi (Lubis, 2022) dan (Waruwu, 2022) yang berhasil membuktikan bahwa pemanfaatan *e-wallet* dengan baik cenderung meningkatkan perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif fakultas ekonomi dan bisnis Di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis terakhir menegaskan bahwa dengan literasi keuangan yang baik, dan kemudahan yang ditawarkan dompet digital untuk setiap transaksi, membuat mahasiswa cenderung boros. Literasi keuangan pada dasarnya mencakup kemampuan perencanaan, pengelolaan, serta pengetahuan terkait keuangan yang mana menjadi faktor penting dalam kehidupan individu. Pada *technology acceptance model* (TAM) memiliki persepsi kegunaan pada dasarnya dapat diartikan sebagai tingkat individu percaya akan manfaat yang dirasakan dan kemudahan yang didapatkan dalam penerimaan teknologi ini akan mempengaruhi individu berperilaku konsumtif, bila memiliki pengetahuan literasi keuangan dapat mengurangi individu berperilaku konsumtif. Sedangkan kemudahan yaitu tingkat individu mengharapkan kemudahan dari penggunaan teknologi, kemudahan dalam mengaplikasikan dompet digital merupakan faktor utama terjadinya perilaku konsumtif pada masyarakat. Hasil serupa diperoleh pada studi ((Nuratika, 2022) yang berhasil membuktikan bahwa literasi keuangan ataupun penggunaan *e-wallet* ialah dua elemen utama dalam meningkatkan perilaku konsumtif.

SIMPULAN DAN SARAN

Studi ini ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait peran literasi keuangan dan pemanfaatan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa khususnya pada FEB pada Kota Denpasar. Temuan yang diperoleh telah berhasil membuktikan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa yang baik pada aspek keuangan akan secara signifikan mampu mendorong peningkatan perilaku konsumtif dalam diri mereka. Lebih lanjut, temuan yang diperoleh juga menegaskan bahwa semakin baiknya pemanfaatan *e-wallet* dalam melaksanakan transaksi akan secara signifikan mampu meningkatkan perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa, terlebih lagi adanya kemudahan dalam melakukan proses pembayaran dengan hanya melalui *smartphone*. Adapun secara bersama-sama telah dikonfirmasi bahwa semakin baiknya literasi keuangan dengan semakin baiknya pemanfaatan dompet digital akan meningkatkan perilaku konsumtif. Melihat bahwa kedua determinan memainkan peranan secara krusial dalam memengaruhi perilaku mahasiswa, maka mahasiswa diharapkan dalam berkonsumsi hendaknya lebih mementingkan manfaat dan tidak hanya untuk kesenangan semata. Adapun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan determinan lain yang mampu memberikan pengaruh perilaku konsumtif, serta dapat meluaskan ruang lingkup penelitian dan sampel dapat lebih beranekaragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asli RI. (2022, Agustus 01). Security and Safety: The Perfect Combo in Digital World. Retrieved from <https://www.asliri.id/2022/08/01/security-and-safety-the-perfect-combo-in-digital-world/>
- Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism pada Personal Financial Behavior melalui Financial Literacy Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Vol. 30* , 1575-1592.
- Dewi, L. H. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Dimediasi Kontrol Diri. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5 (1), 1-19.

- Fauzia, A. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung angkatan 2015).
- Febrilia, I. S. (2020). Minat Penggunaan Cashless Payment System–Dompot Digital Pada Mahasiswa Di FE UNJ. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* , 11(1): 1-19.
- Haryana, R. D. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29.
- Ibnu. (2021, Maret 9). *E-Wallet Adalah: Pengertian, Jenis, Kelebihan, dan Kekurangannya Jenis, Kelebihan, dan Kekurangannya*. Retrieved from <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/e-wallet-adalah/>
- Iqbal, M. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) MANADO.
- Mulyana, A. d. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Jurnal Sistem Komputer*, Vol 7, No 2.
- Nabila, L. D. (2020). Pengaruh Dompot Digital Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minum (Studi Pada Konsumen Minuman Chatime di Lippo Plaza Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* Vol. 8 No 3.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810-826.
- Nuratika, O. (2022). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di DKI Jakarta.
- Nurhikmah, Siti. (2022, Maret 28). Retrieved from 10 Dompot Digital Terbaik 2022 di Indonesia, Mana yang Paling Diminati?: <https://artikel.rumah123.com/10-dompot-digital-terbaik-2022-di-indonesia-mana-yang-paling-diminati-73864>
- OJK. (2019). *Literasi Keuangan*. Retrieved from Edukasi dan perlindungan konsumen: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pulungan, D. F. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen Vol. 2 No. 3*, 105-106.
- Riskayanti. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Supriyati. (2017). Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal: Bisnis & Manajemen* Vol. 17, No. 1, 81 - 102.
- Thaha, S. (2021). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal: Edueco* Vol. 4 No.1.

Wulantika, L. &. (2020). E-Wallet Effects on Community Behavior. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 879(1).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi .